

**ANALISIS KOMPOSISI *LOWER ORDER THINKING SKILLS* (LOTS) DAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMETER (PAS) GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 10 BANDARLAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**NURAINI LATIFAH**

**NPM: 1911010146**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS KOMPOSISI *LOWER ORDER THINKING SKILLS* (LOTS) DAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMETER (PAS) GANJIL MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 10 BANDARLAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**NURAINI LATIFAH**

**NPM. 1911010146**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd**

**Pembimbing 2 : Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan komposisi soal penilaian akhir semester (PAS). Penelitian ini adalah penelitian analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menganalisis soal penilaian akhir semester (PAS) ganjil pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung ditinjau dari komposisi HOTS dan LOTS serta bagaimana persebaran aspek soal HOTS menurut teori Brookhart.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen berupa lembar soal penilaian akhir semester (PAS) kelas X mata pelajaran PAI semester genap di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diperoleh langsung dari guru PAI di sekolah tersebut, sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah salah satu guru PAI di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yakni Bapak Amir Riyadi, S.Pd.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komposisi soal HOTS dan LOTS yang tersaji dalam soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X semester ganjil di SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 adalah 68% HOTS dan 32% LOTS, sedangkan komposisi soal berdasarkan tujuh aspek HOTS pada soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X semester ganjil di SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan aspeknya terdiri dari 50% soal menganalisis 18% penalaran dan logika. Sehingga soal penilaian akhir semester ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum meskipun persebarannya belum merata.

**Kata kunci:** Higher Order Thinking Skills (HOTS), Lower Order Thinking Skills (LOTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Pendidikan Agama Islam (PAI)

## ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the composition of end-of-semester assessment questions (PAS). This research is an analytical research using a qualitative approach by analyzing the odd end of semester assessment questions (ESA) in Islamic religious education subject class X SMA Negeri 10 Bandarlampung in terms of the composition of OTS and LOTS and how the distribution of HOTS questions according to Brookhart's theory.

This study uses data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The primary data in this study were documents in the form of end-of-semester assessment question sheets (PAS) for class X PAI subjects in the even semester at SMA Negeri 10 Bandarlampung which were obtained directly from the PAI teacher at the school, while the secondary data in this study was one of the PAI teachers at Bandarlampung 10 Public High School namely Mr. Amir Riyadi, S.Pd.

The results showed that the composition of the HOTS and LOTS questions presented in the end-of-semester assessment questions (PAS) for the Islamic Religious Education subject for class X odd semester at SMA Negeri 10 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year was 68% HOTS and 32% LOTS. So that the end of semester assessment questions can be said to be in accordance with the demands of the curriculum, while the composition of the questions is based on seven aspects of HOTS in the end of semester assessment questions (PAS) for the subject of Islamic Religious Education class X odd semester at SMA Negeri 10 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year based on the aspects consists of 50% questions analyzing 18% reasoning and logic. So that the final semester assessment questions can be said to be in accordance with the demands of the curriculum even though the distribution is uneven.

**Keywords:** Higher Order Thinking Skills (HOTS), Lower Order Thinking Skills (LOTS), End of Semester Assessment (ESA), Islamic Religious Education (IRE)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraini Latifah  
NPM : 1911010146  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komposisi HOTS dan LOTS pada Butir Soal PAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandarlampung, 5 Juni 2023

Penulis,



**Nuraini Latifah**

**191101014**





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Komposisi *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : Nuraini Latifah

NPM : 1911010146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd.

  
Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 196408051991031008

NIP. 197212042007011021

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Umi Hidiriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan judul *Analisis Komposisi Lower Order Thinking Skills (LOTS) dan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023*. Oleh: **Nurani Laifiah, NPM: 1911010146**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 16 Juni 2023, Pukul 10.00-12.00 WIB**.

**TIM MUNAQOSAH SKRIPSI**

**Ketua**

: **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**

(.....)

**Sekretaris**

: **Muhammad Mustofa, M.Pd.**

(.....)

**Penguji Utama**

: **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd.**

(.....)

**Penguji Pendamping II : Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I.**

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nur Dina, M.Pd.**

NIP. 198408281988032002

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“(5) Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)<sup>1</sup>

“Angin badai itu sebentar saja, hanya sekedar memperkokoh urat  
punggung pohon yang menjulang.”

(Ustadz Ali Musri Samjan Putra)

“Maka lalanya perjuangan itu akan kita rasakan dengan keberkahan  
hidup, karena ilmu (agama) itu melapangkan hati dan meluaskan cara  
pandang.”

(Nuraini Latifah)

“Perubahan tidak datang dari kaki yang diam, tapi perubahan datang  
pada orang yang lebih banyak mencoba. Jangan pernah berfikir kamu  
gagal, kamu hanya kurang mencoba. Karena padi yang dipanen hari  
ini bukan hasil tanam kemarin sore.”

(Nuraini Latifah)

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama, “Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia”  
(Jakarta Pusat: CV. Al-Mubarak, 2021), h. 596.



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan mengharap syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Perjuangan skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk terimakasih dan rasa sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rubiantoro, Ummah Sukariyah, dan Kakak Nurul Arifah tercinta yang telah banyak mendoakan, meberikan dukugan dan semangat, kasih sayang dan pengorbanan dalam segala perjuangan dan usaa yang dilakukan penulis. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberkahi dan memanjangkan umur mereka di atas jalan agama yang lurus serta diistiqomakkan dalam kebaikan untuk dunia dan akhirat.
2. Teman-teman dekat terbaik saya yang sudah banyak membantu dan mendukung lika-liku perjalanan skripsi saya yang semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan dunia dan akhirat.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu saya tumbuh untuk terus belajar kebaikan.

## RIWAYAT HDUP

Penulis bernama lengkap Nuraini Latifah merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara, putri dari Bapak Rubiantoro dan Ibu Sukariyah yang lahir di Desa Mulya Kencana 11 Juni 2001. Saat ini penulis tinggal di desa Mulya Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Penulis memulai pendidikan sejak umur 5 tahun di TK Dahlia Mulya Kencana dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 24 Mulya Kencana dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis diterima lewat jalur prestasi di SMP Negeri 8 Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2016 dengan meraih predikat nilai UN terbaik ke-3 tingkat sekolah. Kemudian penulis di terima jalur prestasi di SMA Negeri 1 Tumijajar dan lulus pada tahun 2019. Penulis juga aktif di beberapa kegiatan non akademik selama di sekolah, seperti ikut ekstra kulikuler Rohis, Seni, Palang Merah Remaja (PMR), karya Ilmiah Remja (KIR), english club, serta ikut Program 3 bulan Bahasa Arab Sekolah oleh Provinsi. Adapun dalam bidang akademik penulis juga pernah menjadi mewakili lomba olimpiade bidang IPS pada kelas 3 SD, juara 1 olimpiade bidang kebumian tingkat kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2017, mewakili lomba olimpiade kebumian tingkat provinsi tahun 2017 dn kabupaten 2018 dan juga menjadi juara harapan Lomba Karya Tulis Ilmiah dan Alat Peraga Fisika GEMPITA UNILA 2017 tingkat Sumbagsel.

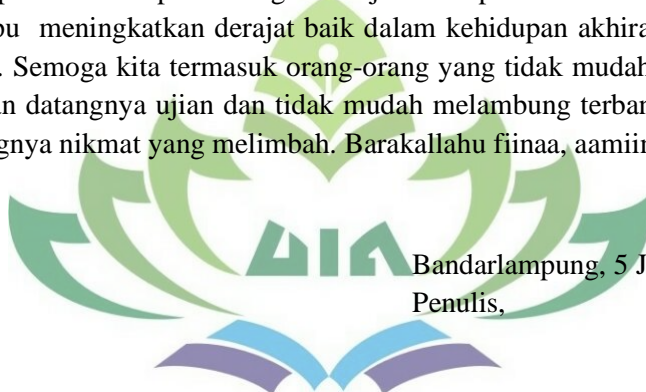
Pada tahun 2019 melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN.

Situasi pasca pandemi Covid-19 atau *new-normal* yang terjadi mengharuskan penulis melakukan kegiatan KKN-DR di desa Candra Jaya, Tulang Bawang Barat bersama tujuh rekan perempuannya menjlankan beberapa program kerja berpartisipasi membantu dan ikut memfasilitasi kekurangan yang terdapat dalam sistem berjalannya

kegiatan melalui program kamus Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) tahun periode 2022.

Adapun Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) penulis ditempatkan di SMA Negeri 10 Bandarlampung bersama dua rekan pria dan enam belas rekan wanitanya.

Penulis terus berjuang melewati segala proses perjalanan studinya meskipun dengan beberapa keterbatasan fasilitas maupun materi memperjuangkan impiannya baik dengan jalur beasiswa, membantu dosen dan ikut program magang bersama kepala UPT Karir dan Kewirausahaan UIN untuk terus berposes dengan ikhtiar mencapai impian serta terus belajar dari pengalaman dan kesalahan yang diperbuat agar dapat berbenah dan terus berkembang. Belajar bagi penulis merupakan bagian wajib dari proses kehidupan yang mampu meningkatkan derajat baik dalam kehidupan akhirat maupun dunia. Semoga kita termasuk orang-orang yang tidak mudah tumbang dengan datangnya ujian dan tidak mudah melambung terbang dengan datangnya nikmat yang melimpah. Barakallahu fiinaa, aamiin.



Bandarlampung, 5 Juni 2023  
Penulis,

Nuraini Latifah  
NPM. 191110146



## KATA PENGANTAR

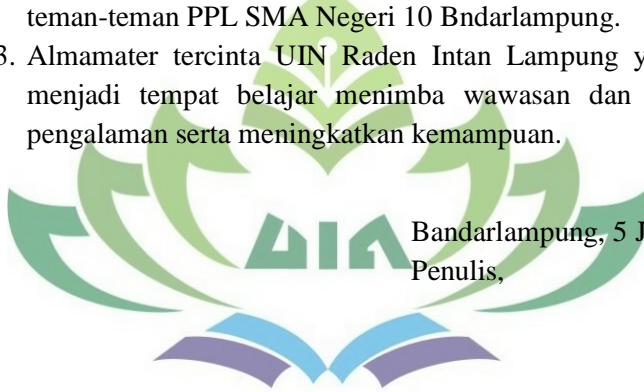
*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillahirabbil a'lamini*, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat senantiasa teriring salam kepada Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wassalam beserta sahabat dan keluarga beliau, aamiin.

Skripsi ini dibuat berdasarkan teori-teori yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada ingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh sikap disiplin meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.
5. Bapak Saiful Bahri, S.Ag, M.Pd yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar dan penuh hikmah pada penulis.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung beserta staffnya.

7. Bapak Drs. Suharto M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Bandarlampung yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Amir Riyadi, S.Pd selaku narasumber dalam penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta dan saudari kandung yang telah banyak berjuang dan memberi motivasi, dorongan, serta semangat.
10. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah meberikan motivasi dan dukungan atas setiap proses yang penulis lalui.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam maupun jurusan lain angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan kebaikannya satu persatu.
12. Teman-teman KKN-DR desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung dan teman-teman PPL SMA Negeri 10 Bndarlampung.
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat belajar menimba wawasan dan mencari pengalaman serta meningkatkan kemampuan.



Bandarlampung, 5 Juni 2023  
Penulis,

Nuraini Latifah  
NPM. 1911010146

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYTAAN.....	vi
PERSTUJUAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	26

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Analisis Butir Soal .....	28
B. Higher-Order Thinking Skills (HOTS).....	33
C. Low-Order Thinking Skills (LOTS) .....	36
D. Evaluasi dan Penilaian Akhir Semester (PAS) .....	62

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	65
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	65

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**



A. Analisis Data Penelitian.....	67
B. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	103

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	108
B. Rekomendasi .....	108

## **DAFTAR RUJUKAN..... 110**

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1	Soal Penilaian Akhir Semester PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 2.	Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung
Lampiran 3.	Gambaran Soal Ujian Penilaian Akhir Semester PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung
Lampiran 4.	Pedoman wawancara
Lampiran 5.	Surat Pra Penelitian
Lampiran 6.	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 7.	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 8.	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 9.	Lembar Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 10.	Hasil Turnitin UIN Raden Intan Lampung
Lampiran 11.	Dokumentasi Pra Penelitian dan Penelitian

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pedoman Analisis Higher Orther Thinking Skills (HOTS).....	57
4.1 Persebaran soal LOTS dan HOTS pada soal ujian PAS PAI.....	103
4.2 Persebaran soal LOTS berdasarkan tingkatan kognitifnya menurut teori Taksonomi.....	103
4.3 Persebaran soal berdasarkan aspek HOTS menurut teori Brookhart pada soal ujian PAS PAI.....	104
4.4 Persebaran soal berdasarkan pengelompokkannya pada empat materi PAI.....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan pokok pembahasan yang ada dalam sebuah karya ilmiah dan digunakan sebagai acuan dalam penulisan sebuah karangan secara mutlak adanya. Judul dalam proposal adalah gambaran permasalahan yang akan dibahas pada penelitian proposal. Untuk memperjelas pokok bahasan, maka perlu penjelasan judul dengan makna atau definisi yang terkandung di dalamnya sehingga untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam memahami maksud dan tujuan dalam judul skripsi, penulis akan menjelaskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul proposal **“Analisis Komposisi Loer Order Thinking Skills (LOTS) dan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA NEGERI 10 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023”**, sebagai berikut:

#### 1. Analisis Komposisi

Analisis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kualitas suatu objek yang dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan. Sedangkan komposisi menurut KBBI adalah susunan atau tata susun yang merupakan suatu teknik menyusun sesuatu agar diperoleh satu kesatuan yang harmonis dan selaras.<sup>1</sup>

Berdasarkan dari pengertian keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa analisis komposisi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui susunan yang terkandung dalam suatu hal. Hal yang dimaksud pada pembahasan ini adalah susunan HOTS dan LOTS pada soal yang diujikan.

#### 2. Butir Soal *Lower-Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Higher-Order Thinking Skills* (LOTS).

---

<sup>1</sup>Komposisi, KBBI, <https://kbbi.web.id/komposisi> .



Butir menurut KBBI adalah "salah satu bagian dari keseluruhan". Butir juga merupakan kata penggolongan bagi benda, sedangkan soal menurut KBBI yaitu "sesuatu yang menuntut jawaban".<sup>2</sup> Secara keseluruhan butir soal merupakan jabaran atau dapat juga wujud dari sebuah indikator. Maka dari itu setiap pertanyaan atau butir soal perlu dibuat sedemikian rupa sehingga jelas apa yang ditanyakan dan jelas pula jawaban yang diminta.<sup>3</sup>

Kemampuan berpikir tingkat rendah *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) atau dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengetahui dan mengingat sesuatu konsep dasar yang meliputi tiga aspek yakni dari ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), dan aplikasi (application).<sup>4</sup> sedangkan Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) adalah keterampilan dalam berpikir tingkat tinggi yang mencakup berbagai kemampuan, seperti; menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan (berdasarkan Taksonomi Bloom), penalaran atau logika, mengambil keputusan, pemecahan masalah, serta kreativitas dan berpikir kreatif.<sup>5</sup>

Maka butir soal *Low-Order Thinking Skills* (LOTS) dan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) adalah butir soal yang mengukur keterampilan tingkat berpikir rendah dan tingkat berpikir tinggi.

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, 2007), h. 1484

<sup>3</sup>Badrun Kartowagiran, "Penulisan Butir Soal" (Makalah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 5.

<sup>4</sup>Deni Hermawan, dkk. *Kado Guru Dinamika Pendidikan dalam Konteks*, (Bojong: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 66.

<sup>5</sup>Susan M Brookhart, *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*, ASCD (United States of America, 2010), h.

### 3. Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil

Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah pembaharuan istilah dari Ujian Akhir Semester (UAS) yang merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur capaian kompetensi siswa selama satu semester.<sup>6</sup> Maka maksud penilaian akhir semester ganjil adalah ujian yang dilakukan pada semester awal tahun pertama ajaran baru.

### 4. Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI adalah usaha pendidikan dan pengajaran materi keagamaan yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, dan penggunaan pengalaman.<sup>7</sup>

### 5. Kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung

Kelas X merupakan salah satu objek secara keseluruhan yang digunakan peneliti dalam menganalisis butir soal penilaian akhir semester (PAS) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Bandarlampung.

### 6. Tahun Pelajaran 2022/2023

Tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil pada kalender akademik SMA Negeri 10 Bandarlampung yakni pada dimulai pada tanggal 18 Juli 2022 dan diakhiri dengan pembagian raport pada tanggal 16 Desember 2022.

---

<sup>6</sup>Sri Mulyani, *EHB BKS Penilaian dalam Teori dan Praktik*, (Inspirasi Pustaka Media: Jawa Timur, 2022), h. 15.

<sup>7</sup>Su'udi, *Pembelajaran Konstruktivistik PAI dan Budi Pekerti sebagai Implementasi Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 62-63.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di jelaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini yakni peneliti bermaksud menganalisis kandungan butir soal berdasarkan jenis tingkat berpikirnya apakah soal masuk dalam kategori soal yang menuntut siswa berpikir rendah (LOTS) atau berpikir tinggi (HOTS) yang terdapat pada soal penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil PAI kelas X di SMA Negeri 10 Bandarlampung tahun pelajaran 2022/2023.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher-Order thinking Skills (HOTS) merupakan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks secara sistematis dan akurat.<sup>8</sup> HOTS adalah keterampilan berpikir kritis (menganalisis dan mengevaluasi), kreatif (merumuskan, merencanakan, dan memproduksi), pemecahan masalah, kemampuan menalar, dan kemampuan dalam mengambil keputusan.<sup>9</sup> Kemampuan berpikir tingkat tinggi memiliki karakter berupa non-algoritmik, kompleks, menemukan banyak alternatif solusi, multitafsir, penuh makna dan kesan.<sup>10</sup> Membangun dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik penting dilakukan di zaman sekarang, karena keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu pemikiran yang dapat menunjang kehidupan peserta didik tidak hanya di sekolah tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Konsep berpikir juga terdapat dalam Al-Qur'an. Allah telah memerintahkan kepada hambanya untuk

---

<sup>8</sup>Budi Halomoan Siregar et al., "Development of Digital Book in Enhancing Students' Higher-Order Thinking Skill," *Journal of Physics: Conference Series* 1819, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1819/1/012046>.

<sup>9</sup>Wiwik Setiawati et al., "Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills," Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Hak, 2019, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>.

<sup>10</sup>Siregar et al., "Development of Digital Book in Enhancing Students' HigherOrder Thinking Skill.



senantiasa berpikir atas segala hal yang terjadi di dunia. Berikut adalah beberapa ayat yang berkaitan dengan konsep berpikir.<sup>11</sup>

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا  
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir (Q.S Al-Baqarah [2]: 219).

﴿قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلَىٰ خِزْفٍ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَجِدْ اللَّهَ شَدِيدَ الْعِقَابِ  
ذَلِيلٌ لَكُمْ يَدَّبُكُمْ يَدَّبٌ شَدِيدٌ﴾

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku hendak menasihatimu dengan satu hal saja, (yaitu) agar kamu bangkit karena Allah, baik berdua-dua maupun sendiri-sendiri, kemudian memikirkan (perihal Nabi Muhammad). Kawanmu itu tidak gila sedikit pun. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu bahwa di hadapanmu ada azab yang keras." (Q.S Saba' [34]: 46).

Dalam kedua ayat diatas, Allah subhanahu wa taala memerintahkan manusia untuk berpikir. Khusus pada ayat kedua, Allah menggunakan perumpamaan atau analogi untuk menggambarkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat al-Qur'an. Dalam konsep Higher-Order thinking Skills menurut Brookhart,

<sup>11</sup>Taufik Hidayat, Aam Abdussalam, and Fahrudin Fahrudin, "KONSEP BERPIKIR (AL-FIKR) DALAM ALQURAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH (Studi Tematik Tentang Ayat-Ayat yang Mengandung Term Al-Fikr)," *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3455>.

menggunakan perumpamaan atau analogi merupakan salah satu indikator Higher Order thinking Skills dalam aspek pemecahan masalah.<sup>12</sup> Pada kenyataannya, kemampuan berpikir tingkat tinggi di Indonesia masih belum mencapai target yang diinginkan.<sup>13</sup>

Kegiatan analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) ini berguna sebagai catatan proses pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Kegiatan analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi dilaksanakan agar dapat mendeskripsikan kemampuan HOTS yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, melalui kegiatan analisis kemampuan HOTS ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

Mengikuti perkembangan abad awal ke-21 atau eranya generasi platinum adalah masa dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mudah berkembang pesat. Hal ini mengharuskan masyarakat dunia terkhusus Indonesia dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan-tantangan baru yang kian bermunculan pada abad yang semakin maju ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah dalam menghadapi fenomena ini adalah dengan menaruh perhatian pada dunia pendidikan yang sangat memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan dilaksanakan untuk membentuk logika berpikir, mengembangkan intelektual, melanjutkan nilai-nilai gagasan, dan penyempurnaan keterampilan berpikir sehingga memiliki pemikiran logis, struktural, dan sistematis.<sup>18</sup>

Pada zaman ini masyarakatnya dituntut agar mampu mengikuti dan menghadapi perkembangan zaman akhirnya memunculkan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan, salah satunya seperti pembaruan dalam bidang kurikulum. Dalam penerapannya, kurikulum merdeka menginginkan peserta didik agar dapat berpikir

---

<sup>12</sup>Brookhart, How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom.

<sup>13</sup>N. P. Anggraini, Budiyono, and H. Pratiwi, "Analysis of Higher Order Thinking Skills Students at Junior High School in Surakarta," *Journal of Physics: Conference Series* 1211, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012077>.

kritis dan kreatif, oleh karenanya pemberian butir soal yang dibuat guru atau dinas pusat pembuatan soalpun dituntut mampu mengarahkan peserta didiknya memiliki kemampuan berpikir tinggi.

Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang diselenggarakan oleh The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), skor Indonesia masih dibawah rata-rata.<sup>14</sup> Kemampuan peserta didik Indonesia dalam membaca meraih skor rata-rata 371, jauh dibawah rata-rata OECD yaitu 487, untuk skor rata-rata matematika skor Indonesia adalah 379 sedangkan rata-rata dunia adalah 487, Kemudian dalam bidang sains rata-rata peserta didik Indonesia memperoleh skor 389 dan skor rata-rata global adalah 489.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa sedikit peserta didik Indonesia yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam salah satu mata pelajaran, dan sedikit juga yang meraih tingkat kemahiran minimum dalam suatu mata pelajaran.<sup>16</sup>

Pada dunia pendidikan, pemerintah selalu berupaya memperbaiki sistem pendidikan dengan terus melakukan pembaruan kurikulum yang disesuaikan seiring perkembangan zaman. Dewasa ini Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim telah meluncurkan konsep dan nafas baru dalam dunia pendidikan yang dikenal dengan istilah "Merdeka Belajar" yang sudah mulai banyak diterapkan di sekolah. Salah satu aspek yang menonjol dan mengalami perkembangan dibanding kurikulum sebelumnya yaitu mengacu pada pendekatan bakat dan minat peserta didik.

Pada kurikulum merdeka, pendidik tidak lagi hanya berperan sebagai pengajar yang menjalankan kurikulum saja, namun juga berperan sebagai penghubung antara kurikulum dengan minat peserta didik. Kurikulum ini juga lebih berfokus pada materi pembelajaran yang esensial dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Selain

---

<sup>14</sup>OECD, —Programme for International Student Assessment (PISA) Results from PISA 2018.,l Oecd, 2019, 1–10, <https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa2018-results-volume-iii>.

<sup>15</sup>Ibid.

<sup>16</sup>Sahat H Pakpahan, *Tips Membuat Soal HOTS IPA SMP Dan Fisika SMA* (Guepedia, 2021).

itu, kurikulum ini juga dinilai dapat membentuk peserta didik yang berkarakter dan mendorong sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya, sehingga tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan atau akademis tetapi juga memunyai pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif, berkarakter, kompeten, dan literat sehingga generasi muda mampu menghadapi berbagai tantangan yang terjadi di era yang semakin canggih dan modern.<sup>19</sup>

Perlu diketahui bersama bahwasanya konsep Mendeka Belajar dalam dunia pendidikan ini sebenarnya berasal dari buah pemikiran Bapak Pendidikan Nasional, Raden Mas Suwardi Surjaningrat atau lebih familiar dikenal dengan sebutan Ki Hajar Dewantara. Menurut beliau, mendidik dan mengajar merupakan proses memanusiakan manusia dan memerdekakan manusia dari segala aspek kehidupan baik secara jasmani dan rohani. Menurut beliau, “pengajaran umumnya memerdekakan manusia dari hidup lahirnya, sedangkan pendidikan memerdekakan hidup batinnya.” Konsep brilian yang dibawa Ki Hajar Dewantara ini menjadi cetak baru dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Beliau menanamkan sistem among dengan pola asih, asah dan asuh yang berjiwa kekeluargaan dan kemerdekaan sehingga tidak boleh ada pemaksaan pada anak didik karena hanya akan mematikan jiwa merdeka dan kreativitasnya. Konsep ini diadaptasi oleh 'Mas Menteri dengan pengembangan dalam kebebasan berpikir dan berinovasi.<sup>20</sup>

Dalam setiap penerapan kurikulum pasti diperlukan sebuah evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau ketercapaian dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini juga selaras dengan firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr [59]: 18).

Ayat di atas menjelaskan pentingnya seorang muslim melakukan evaluasi atas tindakan yang dilakukan. Sama halnya dengan perhatian al-quran untuk mengevaluasi diri sendiri juga dalam sistem pendidikan diperlukan suatu evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki atau menambah kekurangan dari sistem pembelajaran yang ingin dicapai.

Untuk mengetahui hasil evaluasi peserta didik, harus digunakan alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur hal tersebut, yakni salah satunya alat evaluasi dalam bentuk tes. Tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari peserta didik, yakni dapat berupa pertanyaan dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).<sup>21</sup> Evaluasi ini juga diterangkan dalam al-quran sebagai berikut


  
 أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يَتَّزَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ  
 وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya: Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, “Kami telah beriman,” sedangkan mereka tidak diuji? Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.” (Al-Ankabut [29]: 2-3).

Dalam ayat diatas, Allah bertujuan untuk mengetahui orang yang benar keimanannya dan yang dusta. Melalui ayat ini juga, Allah menjelaskan bahwa setiap orang yang beriman pasti akan diberi ujian ataupun masalah, dan ketika dihadapkan pada sebuah masalah, manusia akan dihadapkan pada proses pengambilan keputusan terkait dengan pemecahan masalah tersebut. Sikap seseorang dalam menghadapi sebuah permasalahan tentu saja berbeda-beda, proses seseorang dalam pengambilan keputusan pun juga bermacam-macam.



Bentuk tes bermacam-macam bisa seperti pemberian tugas dan pemberian serangkaian pertanyaan yang harus dikerjakan peserta didik. Pemberian tes pada sekolah meliputi tes objektif. Salah satu tes objektif yang selalu diadakan setiap akhir masa pembelajaran kelas adalah Penilaian Akhir Semester atau dapat disingkat dengan istilah PAS yang dilaksanakan pada setiap akhir masa pembelajaran. Menurut Dikjen Dikdasmen, tujuan diadakannya Penilaian Akhir Semester (PAS) yaitu untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa pada semester ganjil maupun genap dengan mencakup seluruh kompetensi dasar pada semesternya dan harus disusun untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif.

Sebelumnya sudah banyak peneliti tentang penerapan HOTS atau penganalisisan kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal berkategori HOTS, namun sayangnya belum begitu banyak penelitian yang mengkaji komposisi dari butir soal yang diberikan apakah sudah banyak memuat aspek HOTS dibandingkan butir soal yang memuat aspek LOTS seperti zaman dahulu. Adapun fakta lainnya

didapatkan bahwa sebagian besar hanya menilai aspek HOTS secara umum berdasarkan taksonomi yang ada dalam pendidikan seperti Taksonomi Bloom, Solo Taxonomy, Taksonomi Marzano, dan Dept of Knowledge dari Webb.<sup>17</sup> Taksonomi ini dianggap terlalu umum untuk menggambarkan aspek Higher-Order Thinking Skills dalam pembelajaran.<sup>18</sup> Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis butir soal yang terdapat pada penilaian akhir semester mata pelajaran PAI kelas X SMA dengan mengacu pada aspek Higher-Order Thinking Skills menurut Brookhart.

Brookhart dalam bukunya mengemukakan bahwa ada tujuh aspek dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat diukur di dalam

---

<sup>17</sup>Jeff Irvine, "Taxonomies in Education: Overview, Comparison, and Future Directions," *Journal of Education and Development* 5, no. 2 (2021): 1, <https://doi.org/10.20849/jed.v5i2.898>.

<sup>18</sup>Ramadhan et al., "Higher Order Thinking Skill in Physics; a Sistimatical Review."

kelas. Tujuh aspek itu ialah menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (kemampuan transfer pengetahuan berdasar taksonomi bloom level C4, C5, dan C6), penalaran logika, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kreatif. Ketujuh aspek Higher-Order Thinking Skills tersebut mampu memetakan level kognitif soal yang ada pada PAS SMA dengan mengacu pada indikator khusus yang sudah dirancang dan dijelaskan dalam buku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas X, bapak Amir Riyadi menyatakan bahwa pembuatan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) ini dibuat oleh tim MGMP PAI. Pendidik hanya mendapat kisi-kisi dari pusat namun pada soal tersebut belum diketahui muatan komposisi HOTS dan LOTS serta apa saja aspek Higher Order Thinking Skill (HOTS) yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir siswanya. Adapun guru PAI di sekolah tersebut tidak ada yang ikut bergabung dalam pemuatan soal bersama tim MGPM-PAI.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti jelaskan di atas, maka diperlukan penelitian untuk meneliti komposisi soal-soal ujian apakah sudah menerapkan keterampilan berpikir tinggi (HOTS) guna mempersiapkan generasi penerusnya menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sesuai dengan arahan dan harapan menteri pendidikan dalam kurikulum terbarunya merdeka belajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori Brookhart dalam menganalisis soal keterampilan berpikir tinggi (HOTS) Penilaian Akhir Semester (PAS) berdasarkan tujuh aspeknya karena belum adanya analisis soal mata pelajaran PAI yang mengacu pada teori ini sebelumnya serta diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi tim MGMP PAI dan juga pendidikan di Indonesia.

---

<sup>19</sup> Amir Riyadi, selaku guru kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung, wawancara, tanggal 10 Maret 2023.

## **C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka fenomena yang akan dijadikan fokus penelitian yaitu analisis komposisi soal lower order thinking skills (LOTS) dan higher order thinking skills (HOTS) yang terdapat pada butir soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan mengacu pada tujuh aspek Higher-Order Thinking Skills menurut teori Brookhart.

### **2. Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis membuat sub-fokus penelitian ini dengan merincikan pada:

- a. Komposisi soal LOTS dan HOTS dalam soal PAS ganjil pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung.
- b. Komposisi soal HOTS berdasar tujuh aspek Higher-Order Thinking Skills menurut Brookhart.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Komposisi HOTS dan LOTS Pada Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023?”

1. Bagaimana komposisi soal LOTS dan HOTS yang tersaji dalam soal PAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana komposisi soal HOTS berdasar 7 aspek Higher-Order Thinking Skills menurut Brookhart dalam soal PAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan komposisi soal LOTS dan HOTS yang tersaji dalam soal PAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan komposisi soal HOTS berdasar 7 aspek Higher Order Thinking Skills menurut Brookhart dalam soal PAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

- a. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan analisis komposisi LOTS dan HOTS dalam soal ujian.
- b. Menjadi sumber atau bahan rujukan bagi penelitian berikutnya.

### **2. Secara praktis**

- a. Bagi jurusan PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan soal-soal evaluasi sehingga kualitas evaluasi dalam pendidikan di Indonesia akan semakin meningkat.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan pendidikan yang mengakomodasi pemahaman HOTS untuk diimplementasikan di dalam dunia Pendidikan.
- d. Bagi peneliti, hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti berupa

pemahaman, pengalaman, dan dapat menjadi bekal berharga sebagai calon pendidik mengenai soal HOTS dan karakteristiknya.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelumnya sudah banyak peneliti yang meneliti topik terkait, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengkajian soal HOTS pada berbagai sumber, yaitu:

1. Iqbal Faza Ahmad dengan judul “Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas VII KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang” pada Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 16, no. 2 (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal ujian mata pelajaran Tauhid, Fiqih dan Tarikh Islam dalam Ujian Akhir siswa kelas 6 KMI di Pondok Modern Tazakka disusun tidak berdasarkan kepada pertimbangan karakteristik soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). Namun, setelah penulis analisis, ada sebagian soal mata pelajaran kelompok Dirasah Islamiyah tersebut yang memiliki beberapa karakteristik HOTS dengan komposisi pada mata pelajaran Tauhid, dari 23 butir terdapat 12 butir yang memiliki karakteristik HOTS dengan indikator mengukur kemampuan berargumentasi dan satu soal yang berkaitan dengan permasalahan kontekstual. Pada mata pelajaran Fiqih, dari 26 butir soal, 18 diantaranya memiliki karakteristik HOTS dengan indikator mengukur kemampuan berpikir kritis, berargumentasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah, serta 16 butir soal yang terkait dengan permasalahan kontekstual. Pada mata pelajaran Tarikh Islam, dari 25 butir soal, hanya 6 butir soal yang memiliki muatan karakteristik HOTS dengan indikator mengukur kemampuan berpikir kritis dan berargumentasi,



dan tidak ada butir soal yang menghubungkan dengan perinasalahan<sup>20</sup>.

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti sebelumnya hanya berfokus pada teori taksonomi Bloom saja sedangkan teori peneliti menambahkan fokusnya pada teori Brookhart, mata pelajaran peneliti sebelumnya Dirasah Islamiyah (Tauhid, Fiqih dan Tarikh Islam) sedangkan mata pelajaran peneliti pendidikan agama Islam, lokasi peneliti sebelumnya di pondok modern Tazzaka Batang sedangkan peneliti di SMA Negeri 10 Bandarlampung, peneliti sebelumnya meneliti pada jenjang madrasah ibtdaiyah (MI) yang setingkat dengan SD sedangkan peneliti meneliti pada jenjang SMA, peneliti sebelumnya hanya meneliti komposisi HOTS dan LOTS sedangkan peneliti meneliti pada komposisi HOTS dan LOTS serta komposisi HOTS menurut teori Brookhart.

2. Tari Wirandani, Ayu Cendra Kasih, dan Latifah dengan judul "Analisis Butir Soal Higher Thinking Skill (HOTS) Pada Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl" pada Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia vol. 2, no. 4 (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal objektif tes pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMK AN-NAHL Cibeber pada level menganalisis (C4) terdapat macam-macam perintah yang mana pada setiap butirnya tidak selalu sama. Begitupun dengan teks yang dianalisis juga tidak hanya satu jenis teks saja. Salah satu pertanyaan yang termasuk kategori C4 diantaranya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Ahmad, Iqbal Faza, and Sukiman Sukiman. "Analisis higher order thinking skills (HOTS) pada soal ujian akhir siswa kelas 6 KMI dalam kelompok mata pelajaran Dirosah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 137-164. DOI: 10.14421/jpai.2019.162-02

<sup>21</sup>Wulandani, Tari, Ayu Cendra Kasih, and Latifah Latifah. "Analisis butir soal HOTS (high order thinking skill) pada soal ujian sekolah kelas XII mata pelajaran bahasa indonesia di SMK An-Nahl." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 4 (2019): 485-494.

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2895/pdf>

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti sebelumnya hanya berfokus pada taksonomi Bloom, mata pelajaran peneliti terdahulu bahasa Indonesia, lokasi penelitian di SMK An-Nahl, dan jenis soal yang diteliti adalah ujian sekolah.

3. Mulia Dani dengan judul “Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pasa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Swasta Imelda Medan” pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam vol. 2 No.5 (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal ujian akhir Semester Ganjil kelas XI untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2019 – 2020 sesuai dengan kriteria Taksonomi Bloom C1-C6 diketahui bahwa pada tingkat level 1 jumlah soal sebanyak 56.6%, level 2 memiliki jumlah 13,4%, sedangkan pada tingkat level 3 tidak memiliki soal maka 0% selanjutnya pada tingkat level 4 jumlah soal sebanyak 30% dan pada level 5 dan 6 karena tidak memiliki soal maka 0%. Sedangkan pada soal Low Order Thinking Skills (LOTS) sebanyak 70%, sedangkan soal High Order Thinking Skills (HOTS) hanya sebanyak 30% dapat diketahui pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam soal ujian Semester Ganjil kelas XI dari 30 butir soal, untuk soal yang termasuk dalam level High Order Thinking Skills (HOTS) hanya sebanyak 30%, disimpulkan maka hasilnya “kurang dari setengah” soal ujian Semester Ganjil kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan soal bertipe High Order Thinking Skills (HOTS).<sup>22</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti sebelumnya menggunakan teori yang hanya

---

<sup>22</sup>Mulia Dani, “Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Swasta Imelda Medan” *Jimpai: jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan agama islam* vol. 2 No.5 (2022).  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1846>

berfokus pada taksonomi bloom, dan lokasi penelitiannya di SMK Swasta Imelda Medan.

4. Lilik Huriyah, Muhammad Fahmi, Rohazan Baru, dan Wahyu Ilaiih dengan judul “Quo Vadis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal UM-PTKIN Materi Pendidikan Agama Islam” yang merupakan Jurnal Pendidikan Agama Islam (*Journal of Islamic Education Studies*) Vol. 10 No. 2 (2022): December 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh soal UM-PTKIN tahun 2018 materi PAI tersebut terdapat soal level HOTS dan soal level LOTS. Dari jumlah keseluruhan soal PAI yang terdapat 45 butir soal, terdapat 34 butir soal HOTS atau setara dengan 75,6 %. Sedangkan soal-soal bertaraf LOTS pada soal UMPTKIN materi PAI pada tahun 2018 berjumlah 11 butir soal yang setara dengan 24,4 %. Soal HOTS paling banyak adalah soal tentang Akidah Akhlak, sedangkan yang paling sedikit HOTSnya adalah soal Al-Quran Hadits. Soal Akidah akhlak menyumbangkan soal HOTS sebanyak 89%, soal mata uji Sejarah Kebudayaan Islam memuat soal HOTS sebanyak 88%, mata uji Fiqh memuat soal HOTS sebanyak 73%, dan mata uji Al-Quran Hadith memuat soal HOTS sebanyak 20%.<sup>23</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya yakni studi pustaka, lokasi, jenjang pendidikannya, jenis ujian peneliti yakni soal UM-PTKIN materi pendidikan agama islam juga berfokus diperbandingan soalnya pada bidang PAI yakni Al-Quran, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan fikih dengan

---

<sup>23</sup>Huriyah, Lilik, Muhammad Fahmi, Rohaizan Baru, and Wahyu Ilaihi. 2020. “Quo Vadis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal UM-PTKIN Materi Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 8 (2), 133-52. <https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.2.133-152>.

menggunakan teori Taksonomi Bloom Hasil Revisi Anderson dan Krathwoh.

5. Santia Indah Purnama, Marlina Marlina, dan Desyandri Desyandri dengan judul “Analisis Soal Hots pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar” pada Jurnal Pendidikan Tambusai 5, No. 1 Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis soal buatan guru kelas V SDN Kota Palembang pada tema Makanan Sehat berdasarkan bentuk stimulus didapatkan bahwa hampir semua soal tidak menggunakan stimulus dengan persentase 91,1%. Soal yang menggunakan stimulus sebesar 8,9% dengan rincian: soal dengan stimulus berbentuk gambar sebesar 4,8%, daftar kata 2,2%, penggalan kasus 1,5%, dan teks bacaan 0,4%. Sedangkan soal berbasis HOTS yang menggunakan stimulus hanya sebesar 1,1% dengan rincian: gambar sebesar 0,7% dan penggalan kasus sebesar 0,4%. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa lebih banyak soal yang tidak menggunakan stimulus daripada soal yang menggunakan stimulus. Adapun hasil analisis soal buatan guru kelas V SD Negeri Kota Palembang pada tema Ekosistem berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl didapatkan bahwa masih banyak soal yang menggunakan level kognitif C1 yaitu sebesar 51,1%, kemudian diikuti C2 sebesar 43%, dan C3 hanya 3%. Sedangkan untuk level HOTS (C4-C6) hanya sebesar 2,9% saja, dengan rincian C4 sebesar 1,5%, C5 sebesar 0,7%, dan C6 sebesar 0,7%. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa soal yang paling banyak digunakan guru yaitu soal dengan level kognitif C1 dan yang paling sedikit yaitu soal dengan level kognitif C5 dan C6.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Purnama, Santia Indah, Marlina Marlina, and Desyandri Desyandri. 2021. “Analisis Soal Hots Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 no. 1 (2020): 70-75.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1240>

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti sebelumnya menggunakan teori yang hanya berfokus pada taksonomi bloom, mata pelajaran tema ekosistem, lokasi penelitian di SDN Kota Palembang yang berarti soal diperuntukkan untuk mengukur keterampilan berpikir jenjang SD sederajat, dan jenis soal adalah buatan guru yang berarti pembuatannya dilakukan secara personal.

6. Melinda dengan judul “Analisis Komposisi HOTS dan LOTS Mata Pelajaran Fisika Pada Ujian Sekolah SMA Bandarlampung”. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi soal HOTS dan LOTS yang tersaji dalam soal ujian sekolah SMA Bandar Lampung selama tiga tahun terakhir adalah 40% HOTS dan 60% LOTS pada tahun ajar 2019/2020, kemudian 42,5% HOTS dan 57,25% pada tahun 2020/2021, dan 32,5% HOTS dan 67,5% LOTS pada ujian sekolah tahun 2021/2022. Sehingga soal ujian sekolah belum sesuai dengan tuntutan kurikulum. Adapun komposisi soal berdasarkan 7 aspek HOTS pada ujian sekolah 3 tahun terakhir adalah pada soal ujian sekolah tahun 2019/2020 soal HOTS terdiri atas 12,5% soal menganalisis, 12,5% soal pemecahan masalah, 7,5% soal mengevaluasi, dan 7,5% penalaran logika. Pada tahun 2020/2021 soal HOTS paling banyak ditemukan dalam kategori menganalisis yaitu 20%, pemecahan masalah 12,5%, penalaran logika 7,5%, dan evaluasi 2,5%. Pada ujian sekolah tahun pelajaran 2021/2022, kategori menganalisis mendominasi soal HOTS dengan 15%, penalaran logika 10%, pemecahan masalah 5%, dan evaluasi 2,5%. Soal kategori mencipta, mengambil keputusan, serta kreativitas dan berpikir kreatif tidak terdapat di soal ujian sekolah tiga tahun terakhir.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Melinda, Sunaryo ”Analisis Komposisi HOTS dan LOTS Mata Pelajaran Fisika Pada Ujian Sekolah SMA Bandarlampung” (Disertasi Doktor UIN Raden Intan Lampung, 2020) <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22089>



Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti sebelumnya meneliti pada mata pelajaran fisika, lokasinya tidak dispesifikkan atau secara umum pada jenjang SMA di Bandarlampung, dan jenis ujian yang diteliti adalah ujian sekolah pada kurun waktu tiga tahun terakhir yakni soal ujian sekolah tahun 2020, 2021, dan 2022.

Secara keseluruhan persamaan dengan jurnal penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti komposisi soal pada tingkat berpikir tinggi (HOTS) dan tingkat berpikir rendah (LOTS) pada butir soal ujian dengan menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggambarkan hasil akhir komposisinya berupa presentase. Selain itu terdapat satu jurnal yang sama dalam hal teori yang digunakan yakni berdasarkan teori Brookhart dan fokus pembahasannya juga pada tujuh aspek HOTS menurut Brookhart. Adapun perbedaan dengan penelitian selainnya adalah bila penelitian lain hanya berfokus pada komposisi HOTS berdasarkan teori taksonomi Bloom tanpa menganalisis HOTS berdasar tujuh aspek dalam teori Brookhart, mata pelajaran, lokasi, tingkat jenjang pendidikan, serta jenis soal yang diteliti.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian secara keseluruhan sebagaimana aslinya. Metode kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran akurat berupa deskripsi tentang klasifikasi dan

---

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6

kualifikasi jenis item butir soal berdasarkan konsep Higher-Order Thinking Skills (HOTS) menurut Brookhart soal penilaian akhir semester (PAS) kelas X mata pelajaran PAI di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Dalam hal ini, soal yang dianalisis adalah soal pilihan ganda pada PAS kelas X mata pelajaran PAI di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jenis item butir soal berdasarkan konsep Higher-Order Thinking Skills (HOTS) menurut Brookhart, sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan.<sup>27</sup> Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena pendekatan dan jenis penelitian ini yang paling relevan dan sesuai dengan rumusan masalah yang sedang diangkat oleh penulis.

## **2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Sekolah ini lebih spesifik berlokasi di jalan Gatot Subroto, Nomor 81, Tanjunggading, Kedamaian, Bandar Lampung, Lampung. Pra-penelitian ini telah dilakukan pada bulan November tahun 2022 sedangkan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2023.

---

<sup>27</sup>Yuberti Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017).

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam proses penelitian.<sup>28</sup> pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 10 Bandarlampung. Adapun objek pada penelitian ini adalah soal-soal HOTS pilihan berganda pada penilaian akhir semester (PAS) PAI kelas X di SMA Negeri 10 Bandarlampung.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana suatu data dapat diperoleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data tetapi turut menjadi data pendukung bagi data primer.<sup>29</sup>

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen berupa lembar soal penilaian akhir semester (PAS) kelas X mata pelajaran PAI semester genap di SMA Negeri 10 Bandarlampung yang diperoleh langsung dari guru PAI di sekolah tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama yang tersusun dalam bentuk dokumen atau data melalui orang lain. Proses penelitian ini yang berperan menjadi data sekunder adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 10 Bandarlampung, Bapak Amir Riyadi, S.Pd.

---

<sup>28</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 296.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yang merupakan teknik gabungan dalam pengumpulan data secara kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi.

### a. Pengumpulan Data dengan Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai “*meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Jadi menurutnya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>30</sup> selanjutnya Esterberg membagi jenis wawancara menjadi tiga, yakni: wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*), dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap yakni hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Peneliti dalam posisi ini belum mengetahui secara pasti data apa

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari narasumber tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Hasil wawancara inilah yang turut menjadi penguat sumber data primer.

Dalam penelitian ini narasumbernya adalah Bapak Amir Riyadi, S.Pd. selaku guru PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung dalam memperoleh informasi untuk menganalisis komposisi HOTS dan LOTS butir soal penilaian akhir semesternya.

#### b. Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>31</sup> Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data<sup>32</sup>. Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data utama, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa soal penilaian akhir semester (PAS) ganjil mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Dokumen ini selanjutnya digunakan peneliti untuk menganalisis komposisi HOTS dan LOTS pada butir soal guna memperdalam dan memerinci hasil.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 314.

<sup>32</sup>Zuchri Abduussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (tt.p: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

<sup>33</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (tt.p: t.p, 2019), 89.



## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman (1984) yakni aktivitas dalam analisis datanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Namun dalam teori tersebut peneliti terlebih dahulu harus melakukan pengumpulan data (*data collection*). Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data.

### a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Pengumpulan data ini dilakukan berbulan-bulan hingga data yang diperoleh dirasa cukup untuk menganalisis. Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat Jangak dan sangat bervariasi.

### b. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data yakni dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema serta polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

### c. Display atau penyajian data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### d. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data yang menghasilkan temuan baru yang mungkin sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi dari suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas analisisnya.<sup>34</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan dalam skripsi penelitian ini tercakup dalam lima bab yang meliputi:

### **a. BAB I Pendahuluan**

Di dalam bab I pendahuluan, mencakup penegasan judul yaitu berisi penjelasan tentang kata kunci yang berkaitan dengan terminologi yang terdapat pada judul serta menegaskan apa maksud dari judul penelitian. Latar belakang berupa uraian yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang kajian analisis komposisi HOTS dan LOTS butir soal PAS mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung. Fokus dan sub-fokus penelitian yaitu analisis komposisi HOTS dan LOTS butir soal PAI dalam penelitian yang didasarkan pada latar belakang masalah. Rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan disampaikan secara eksplisit tentang masalah penelitian yang hendak dicari jawabannya melalui dilakukannya penelitian kajian analisis komposisi HOTS dan LOTS butir soal PAS mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung. Tujuan penelitian yaitu maksud dari dilakukannya penelitian yang didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang relevan dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian metode apa saja yang digunakan dalam menganalisis komposisi HOTS dan LOTS pada butir soal PAS mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data dengan menggunakan model hubd

---

<sup>34</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h. 407.

## **b. BAB II Landasan Teori**

Pada bab II tinjauan pustaka memaparkan uraian tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, skripsi, dll. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi teori tentang tinjauan umum hingga tujuh aspek HOTS berdasarkan teori Susan M. Brookhart terkait analisis komposisi HOTS dan LOTS butir soal pada PAS ganjil mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Bandarlampung.

## **c. Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab III deskripsi objek penelitian mencakup dua sub bab yaitu gambaran umum objek dan fakta penelitian.

## **d. Bab IV Analisis Penelitian**

Dalam bab IV terdiri dari dua sub-bab yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian memaparkan analisa penulis terhadap fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian. Temuan penelitian memaparkan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan.

## **e. Bab V Penutup**

Dalam bab V terdiri atas dua sub-bab yaitu simpulan dan rekomendasi. Simpulan menyajikan pernyataan singkat penulis tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Simpulan juga berisi tema sebagai verifikasi temuan dengan konsep dan teori yang sesuai dengan fokus dan sub-fokus penelitian. Rekomendasi menyajikan saran praktis dan teoritis, mengemukakan perlu adanya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi soal LOTS dan HOTS yang tersaji dalam soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X semester ganjil di SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 adalah 32% LOTS dan 68% HOTS. Sehingga soal penilaian akhir semester dapat dikatakan telah mencapai target dari proporsional kandungan soal LOTS dan HOTS pada jenjang SMA.
2. Komposisi soal berdasarkan 7 aspek HOTS pada soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X semester ganjil di SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan aspeknya terdiri dari 50% soal menganalisis dan 18% penalaran dan logika.

#### **B. Rekomendasi**

Berikut adalah rekomendasi yang diberikan peneliti untuk beberapa pihak berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Rekomendai-rekomendasi tersebut adalah:

1. Bagi tim MGMP-PAI dalam membuat soal sudah dapat dikategorikan dalam kualitas soal yang bagus dari segi isi dan proposional/kandungan komposisi soal LOTS dan HOTSnya untuk jenjang SMA, namun dalam penulisan titik-titik di

belakang kalimat untuk pertanyaan masih terdapat beberapa soal yang kelebihan atau tidak sesuai jaraknya, satu soal tidak ada pertanyaan namun langsung mengarahkan pada opsi pilihan, serta persebaran soal pada tiap materi PAI masih belum merata.

2. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan terus berlatih menyelesaikan soal-soal HOTS.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian seperti ini diharapkan dapat lebih memahami inti sari dari setiap pertanyaan pada butir soal. Hendaknya melakukan analisis tidak hanya dalam penentuan soal apakah LOTS dan HOTS saja, tetapi juga menganalisis apakah soal tersebut sudah sesuai dengan panduan dan teori pembuatan soal HOTS seperti yang diharapkan oleh kemendikbud. Diharapkan juga peneliti selanjutnya mampu menganalisis dan mengevaluasi butir soal dari ujian-ujian atau tes-tes lain meskipun berbeda mata pelajaran dan metodenya dengan penulis.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abduussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. 2021.
- Ahmad, Iqbal Faza, and Sukiman Sukiman. "Analisis higher order thinking skills (HOTS) pada soal ujian akhir siswa kelas 6 KMI dalam kelompok mata pelajaran Dirosah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 137-164.
- Alliyah, Rusi Rusmiati, Mirna Sukoyati, dan Adinda Salwa Fajriati, Alat Evaluasi, in *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bogor. 2021.
- Anggraini, N. P., Budiyo, dan H. Pratiwi, "Analysis of Higher Order Thinking Skills Students at Junior High School in Surakarta," *Journal of Physics: Conference Series* 1211, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012077>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Asrul, Rusyadi Ananda, dan Rosnita. *Analisis Instrumen*, in *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media. 2015.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya, CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Brookhart, Susan M. "How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom", ASCD (United States of America, 2010), <https://doi.org/10.1177/002205741808801819>.
- Damayanti N., dkk., "Items Analysis of Physics Assessment Based on Cognitive Level of High Order Thinking Skills in Bloom Taxonomy," *Journal of Physics: Conference Series* 1521, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/2/022022>.
- Dani, Mulia. Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Swasta Imelda Medan. *Jimpai: jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan agama islam* vol. 2 No.5 (2022). <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1846>.



- Haryanto, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak. 2020.
- Hermawan, Deni, dkk. *Kado Guru Dinamika Pendidikan dalam Konteks*. Bojong: PT. Nasya Expanding Management. 2021.
- Hidayat, Taufik, Aam Abdussalam, dan Fahrudin Fahrudin, "Konsep Berpikir (Al-Fikr) dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di (Studi Tematik Tentang Ayat-Ayat Yang Mengandung Term Al-Fikr)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3455>.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. 2019.
- Hidayat, Taufik, Aam Abdussalam, and Fahrudin Fahrudin, "KONSEP BERPIKIR (AL-FIKR) DALAM ALQURAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH (Studi Tematik Tentang Ayat-Ayat Yang Mengandung Term Al-Fikr)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3455>.
- Huriyah, Lilik, Muhammad Fahmi, Rohaizan Baru, and Wahyu Ilaihi. 2020. "Quo Vadis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Soal UM-PTKIN Materi Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 8 (2), 133-52. <https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.2.133-152>.
- Irvine, Jeff. "Taxonomies in Education: Overview, Comparison, and Future Directions," *Journal of Education and Development* 5, no. 2 (2021): 1, <https://doi.org/10.20849/jed.v5i2.898>.
- J. D., Bransford, Brown, A. L., dan Cocking, R. R. *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. National Academies Press. 2000.

- Kiswati. Pedoman Praktis Penilaian Kurikulum 2013. Semarang: Tim *Qatar Publisher*. 2020.
- Kusuma, Merta Dhewa, dkk., “*The Development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Instrument Assessment in Physics Study*,” *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021): 1–7, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012140>.
- Magdalena, Ina. Desain Evaluasi Pembelajaran SD. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI. 2021.
- Melinda, Sunaryo ”Analisis Komposisi HOTS dan LOTS Mata Pelajaran Fisika Pada Ujian Sekolah SMA Bandarlampung” (Disertasi Doktor UIN Raden Intan Lampung, 2020) <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22089>.
- Mulyani, Sri. EHB BKS Penilaian dalam Teori dan Praktik. Inspirasi Pustaka Media: Jawa Timur. 2022.
- Muslih, Moh, dkk., Pendidikan Humanis Penilaian Pendidikan di Sekolah. PT. Nasya Expanding Management: Boong, 2022.
- Pakpahan, Sahat H. Tips Membuat Soal HOTS IPA SMP Dan Fisika SMA. Guepedia, 2021.
- Purnama, Santia Indah, Marlina Marlina, and Desyandri Desyandri. 2021. “Analisis Soal Hots Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (1):2070-75. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1240>.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2021. Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Setiawati, Wiwik dkk. Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Simarmata, Janner. *Pembelajaran STEM Berbasis HOTS dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Simarmata, Janner. Pembelajaran STEM Berbasis HOTS dan Penerapannya. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Siregar, Budi Halomoan dkk., "Development of Digital Book in Enhancing Students' Higher-Order Thinking Skill," *Journal of Physics: Conference Series* 1819, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1819/1/012046>.
- Su'udi. Pembelajaran Konstruktivistik PAI dan Budi Pekerti sebagai Implementasi Pendidikan Karakter. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. 2022.
- Sugeng, Bambang. Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif). Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2016.
- Suleman, Abdul Rahman. Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar. Yayasan Kita Menulis. 2022.
- Tabun, Yohana Febriana, dkk. Teori Pembelajaran. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2022.
- Wulandani, Tari, Ayu Cendra Kasih, and Latifah Latifah. "Analisis butir soal HOTS (*high order thinking skill*) pada soal ujian sekolah kelas XII mata pelajaran bahasa indonesia di SMK An-Nahl." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 4 (2019): 485-494.
- Yuberti dan Antomi Saregar. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2017.
- Yusrizal dan Rahmati. Tes Hasil Belajar. Banda Aceh: PT. Bandar Punlish Percetakan Bandar di Lamgugob, 2020.

OECD, *Programme for International Student Assessment (PISA)*  
*Results from. PISA. 2018.*

